



Penguatan Karakter dan Kepedulian Sosial Mahasiswa melalui Kegiatan Ramadhan berbagi Bersama HMPS Pendidikan Biologi

Miftahussa'adiah^{1*}, Asnilawati², Kurratul 'Aini³, RR Mini Sariwulan⁴, Dini Afriansyah⁵, Diah Putri Anggun⁶, Fairuzzabadi Amrullah⁷, Muhammad Fauzi Ramadhan⁸, Dina Marlina⁹, Abdurachman Devanuari¹⁰, Abdul Zikry Tri Hidayatullah¹¹

Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah

e-mail: miftahussaadiah_uin@radenfatah.ac.id

Abstrak

Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan sosial di Program Studi Pendidikan Biologi di UIN Raden Fatah Palembang masih tergolong rendah. Data HMPS tahun 2026 mencatat hanya 30 dari 425 mahasiswa atau sebanyak 7,06 persen yang terlibat. Pengabdian ini bertujuan menguatkan karakter dan kepedulian sosial mahasiswa melalui Ramadhan Berbagi bersama HMPS Pendidikan Biologi UIN Raden Fatah Palembang. Kegiatan dilaksanakan pada 2 Maret 2026 di Panti Asuhan Al-Ghazali dengan 30 mahasiswa, ketua program studi pendidikan biologi, sekretaris program studi pendidikan biologi, dan dosen melalui tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara, lalu dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil menunjukkan paket sembako dan uang tunai tersalurkan kepada anak panti, dan mahasiswa terlibat langsung mulai dari persiapan hingga permainan edukatif. Menurut wawancara, mahasiswa lebih memahami kondisi sekitar, melatih tanggung jawab dan kerja sama, serta memandang kegiatan ini sebagai bekal nanti untuk peserta didik. Adapun kendala yang dihadapi adalah anak panti yang awalnya pasif serta malu dan materi permainan yang belum terkait materi biologi. Kegiatan ini perlu dilaksanakan berkelanjutan dengan pengukuran karakter yang lebih objektif.

Kata Kunci: *Karakter, Kepedulian, Ramadhan Berbagi, Pendidikan Biologi.*

Abstract

Student involvement in social activities in the Biology Education Study Program at UIN Raden Fatah Palembang remains low. Data from the Study Program Student Association (HMPS) in 2026 recorded that only 30 of 425 students, or 7.06 percent, were involved. This community service aims to strengthen students' character and social awareness through Ramadan Berbagi together with the Biology Education HMPS of UIN Raden Fatah Palembang. The activity was held on 2 March 2026 at Al-Ghazali Orphanage with 30 students, the head and the secretary of the Biology Education Study Program, and lecturers, through preparation, implementation, and evaluation stages. Data were collected through observation, documentation, and interviews, then analyzed using descriptive qualitative analysis. The results show that food packages and cash were distributed to the orphanage children, and students were directly involved from preparation to educational games. According to the interviews, students gained a better understanding of the conditions around them, practiced responsibility and cooperation, and viewed the activity as preparation for their future students. The

challenges were the children's initial passivity and shyness, and games that were not yet related to biology. The activity needs to be carried out continuously with more objective measurement of character.

Kata Kunci: *Character, Social Awareness, Ramadhan Berbagi, Biology Education.*

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa lepas dari manusia lainnya. Setiap individu membutuhkan adanya interaksi, kerja sama dan pertolongan manusia lainnya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Menurut Kencana & Wirdanengsih (2024), penanaman karakter peduli sosial harus dilakukan secara rutin dan terus menerus. Kepedulian sosial sendiri memiliki kedudukan sebagai fondasi yang menjaga hubungan agar tetap harmonis, sehingga nilai ini tentunya perlu ditanamkan dan dikuatkan secara berkelanjutan. Karakter peduli sosial berperan penting dalam menciptakan generasi yang lebih baik dan penanamannya dapat dilakukan lewat program bakti sosial (Fitroni et al., 2025), serta kepedulian sebagai kompetensi sosial-emosional yang memengaruhi kohesi sosial (Syahril & Krismona, 2026). Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, yaitu membentuk manusia yang berakhlak mulia serta menjadi warga negara yang bertanggung jawab. Namun, perkembangan teknologi dan gaya hidup digital membuat mahasiswa sering berinteraksi dengan media sosial.

Media sosial memudahkan akses informasi dan komunikasi, tetapi penggunaan yang intensif berpotensi mengurangi kualitas interaksi tatap muka dengan lingkungan sekitar. Mahasiswa cenderung lebih terbiasa berkomunikasi secara daring, sehingga hal ini memunculkan kecenderungan sikap individualias, menurunnya empati, dan berkurangnya kepekaan terhadap kondisi orang lain di sekitarnya. Menurut (Adi et al., 2022), masih terdapat mahasiswa yang kurang peduli terhadap lingkungannya baik itu kampus, keluarga, dan masyarakat. Selain itu, padatnya kegiatan akademik sering kali membuat mahasiswa lebih fokus pada capaian pribadi dibandingkan keterlibatan dalam kegiatan sosial di masyarakat. Bagi mahasiswa Pendidikan Biologi sebagai calon pendidik, hal ini menjadi salah satu sorotan penting karena nantinya mereka akan menjadi teladan karakter bagi peserta didiknya sendiri.

Berdasarkan data kepesertaan kegiatan sosial HMPS tahun 2026 diperoleh yang ikut kegiatan 30 mahasiswa dari 425 mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi atau sebesar 7,06 persen. Dengan demikian, sekitar 92,94 persen mahasiswa lainnya belum terlibat secara aktif dalam kegiatan sosial. Angka ini tentunya menunjukkan bahwa kepedulian sosial dan keterlibatan mahasiswa di masyarakat masih tergolong rendah. Kondisi ini perlu mendapatkan perhatian khusus, sebab nilai kepedulian yang tidak dilatih sejak dari mula perkuliahan dikhawatirkan sulit tertanam ketika mereka nanti menjadi pendidik. Oleh karena itu, di perlukan kegiatan nyata yang mampu mendorong mahasiswa untuk terlibat langsung dalam aksi sosial, salah satunya melalui kegiatan Ramadhan Berbagi Bersama HMPS Pendidikan Biologi.

Ramadhan Berbagi Bersama HMPS Pendidikan Biologi merupakan agenda rutin yang selalu diselenggarakan oleh mahasiswa HMPS Pendidikan Biologi pada bulan Ramadhan. Ramadhan menjadi waktu yang tepat untuk menumbuhkan empati dan kedermawanan, karena nilai berbagi juga ditekankan dan masyarakat yang cenderung lebih terbuka pada kegiatan sosial. Kegiatan sosial di bulan Ramadhan tidak hanya menjadi ajang amal kebajikan, namun juga sarana pendidikan karakter yang memadukan antara aspek spiritual, intelektual, dan sosial yang dapat mempererat hubungan silaturahmi sesama manusia (Asmini et al., 2024), serta juga dapat melatih kedewasaan emosional, tanggung jawab, manajemen waktu, dan kepemimpinan mahasiswa (Abdilah et al., 2026). Selain itu, ramadhan menjadi momentum yang tepat untuk menanamkan nilai integritas dan menanamkan kepedulian sosial (Mala et al., 2025; Yandri et al., 2022).

Karakter mahasiswa tidak hanya terbentuk melalui pembelajaran di kelas, tetapi juga melalui aktivitas di organisasi kemahasiswaan. Menurut Yolanda et al. (2024) menyatakan bahwa organisasi mahasiswa memiliki dampak yang positif pada pengembangan karakter kepemimpinan dan peningkatan soft skill seperti berkomunikasi, bekerja sama, manajemen waktu dan juga memecahkan masalah. Kemudian Tesa & Slipilia (2025) juga menyatakan bahwa organisasi kemahasiswaan berperan sebagai sarana pendidikan karakter yang lebih kontekstual. Salah satu bentuk organisasi tersebut adalah Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS), yaitu organisasi di tingkat program studi yang dekat dengan kebutuhan dan kehidupan mahasiswanya. Melalui kegiatan sosial yang diinisiasi HMPS, mahasiswa tidak hanya belajar tentang nilai kepedulian secara teoritis, tetapi juga mempraktikannya secara langsung melalui perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan. Bagi mahasiswa Pendidikan Biologi sebagai calon pendidik, pengalaman ini menjadi bekal yang penting untuk menjadi teladan karakter bagi peserta didiknya nanti.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan Ramadhan Berbagi Bersama HMPS Pendidikan Biologi dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan sosial sekaligus menguatkan karakter mereka. Kegiatan ini berupa pembagian paket sembako kepada anak yatim piatu di Panti Asuhan. Tujuan artikel ini untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan Ramadhan berbagi serta dampaknya terhadap penguatan karakter dan kepedulian sosial mahasiswa.

METODE

Kegiatan Ramadhan berbagi dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pelaksana kegiatan adalah 30 mahasiswa HMPS Pendidikan Biologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang didampingi oleh Ketua Program Studi Pendidikan Biologi, Sekretaris Prodi Pendidikan Biologi, Pembina HMPS Pendidikan Biologi, dan Dosen dari Prodi Pendidikan Biologi. Kegiatan dilaksanakan di Panti Asuhan Al-Ghazali, Jl. Seduduk Putih, 8 Ilir, Kecamatan

Iilir Timur II, Kota Palembang yang dilaksanakan pada Senin, 2 Maret 2026. Pelaksanaan kegiatan terdiri atas tiga tahap, yaitu:

1. Tahap persiapan, pengurus HMPS melakukan koordinasi internal dengan dosen pembina, membentuk kepanitiaan, serta berkoordinasi dengan pengelola panti mengenai waktu dan kebutuhan kegiatan. Panitia kemudian menghimpun dana yang diperoleh dari donasi mahasiswa dan dosen serta mengadakan paket sembako yang berisi beras, minyak dan kebutuhan lainnya, kemudian menyusun rangkaian acara.
2. Tahap pelaksanaan, kegiatan diawali dengan pembukaan, sambutan dari Ketua Program Studi Pendidikan Biologi dan Ketua HMPS. Acara dilanjutkan dengan penyerahan paket sembako kepada anak panti (25 orang) yang diwakilkan oleh pengurus panti, lalu ditutup dengan doa. Mahasiswa terlibat langsung dalam pengemasan, penyerahan bantuan, dan interaksi dengan penerima manfaat.
3. Tahap evaluasi dan refleksi, evaluasi dilakukan melalui diskusi panitia dan wawancara untuk menilai ketercapaian tujuan kegiatan dan perubahan sikap peserta.

Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif selama kegiatan, dokumentasi foto, data kepesertaan kegiatan sosial HMPS tahun 2026 serta wawancara. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui tiga Langkah, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles et al., 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan Ramadhan berbagi dilaksanakan pada Senin, 2 Maret 2026, di Panti Asuhan Al-Ghazali, Kota Palembang. Kegiatan diikuti oleh 30 mahasiswa HMPS Pendidikan Biologi yang didampingi Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi, Pembina HMPS, dan dosen. Seluruh rangkaian acara, mulai dari pembukaan, sambutan, penyerahan paket sembako, hingga doa penutup, terlaksana sesuai rencana dan diterima dengan baik oleh pihak panti. Adapun isi paket sembako berupa beras, sabun cuci piring, teh, sambal, tepung, gula, permen, yupi, roti, biskuit, fanta, sari kacang hijau, minyak goreng, sarden, susu, sirup, telur, mie, buku tulis, pensil warna, pena, pensil beserta uang sebanyak Rp.1.000.000,00.

Keterlibatan langsung mahasiswa dalam berbagi dengan anak panti memberikan pengalaman nyata yang tidak diperoleh di kelas. Hal ini relevan dengan temuan awal bahwa hanya 30 dari 425 mahasiswa atau 7,06 persen yang tercatat terlibat dalam kegiatan sosial HMPS tahun 2026. Kegiatan ini menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mempraktikkan nilai yang sebelumnya hanya dipahami secara teoritis. Temuan ini sejalan dengan pandangan bahwa penanaman karakter peduli sosial perlu dilakukan secara rutin dan melalui pengalaman termasuk lewat program bakti sosial (Fitroni et al., 2025; Kencana & Wirdanengsih, 2024). Pengabdian yang dilakukan (Sulhana & Fabri, 2026) menunjukkan kegiatan santunan anak yatim dapat meningkatkan kepedulian

sosial mahasiswa terlihat dari kontribusi pada kepedulian sosial, solidaritas, dan tanggung jawab sosial mahasiswa. Kegiatan santunan anak yatim juga dikatakan dapat menjadi pembelajaran berharga bagi mahasiswa karena melihat kondisi, berinteraksi, dan merasakan langsung yang ada di masyarakat khususnya di panti asuhan (Zohrani et al., 2024).

Suasana Ramadhan memudahkan terbangunnya semangat berbagi karena nilai kedermawanan dan kebersamaan sangat ditekankan. Kegiatan sosial di bulan Ramadhan seperti pembagian takjil dan santunan, dapat menjadi sarana pendidikan karakter yang memadukan aspek spiritual, intelektual, dan sosial (Abdilah et al., 2026).



Gambar 1. Dokumentasi Penyerahan Sembako dan Uang oleh Ketua Program Studi Pendidikan Biologi ke Pengurus Panti

2. Keterlibatan mahasiswa

Mahasiswa terlibat dalam seluruh tahap kegiatan, mulai dari pembentukan kepanitiaan, penghimpunan donasi, pengemasan paket, hingga penyerahan bantuan dan interaksi langsung dengan anak panti. Pembagian peran ini mengharuskan mahasiswa berkoordinasi dan menjalankan tugas masing-masing.

Tabel 1. Hasil Observasi Kegiatan Ramadhan Berbagi

Aspek yang diamati	Hasil Observasi
Pelaksanaan kegiatan	Kegiatan berlangsung sesuai susunan acara, yaitu pembukaan, sambutan Ketua Program Studi dan Ketua HMPS, penyerahan paket sembako, dan doa penutup. Kegiatan berjalan lancar
Keterlibatan mahasiswa	Sebanyak 30 mahasiswa terlibat langsung dalam pengemasan paket, penyerahan bantuan, dan interaksi dengan penerima manfaat
Dukungan dosen dan program studi	Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi, Pembina HMPS, dan dosen hadir mendampingi kegiatan
Interaksi dan suasana	Terjalin silaturahmi antara mahasiswa, dosen, pengurus panti dan anak panti, dengan suasana kebersamaan dan kekeluargaan selama kegiatan. Adapun respon anak panti saat menerima bantuan sangat senang dan antusias dan sikap mahasiswa juga menunjukkan keikhlasan

Berdasarkan observasi, bantuan berupa paket sembako yang berisi beras, minyak, dan kebutuhan pokok lainnya tersalurkan kepada anak panti dan uang tunai. Program ini juga dilakukan oleh (Fatimah et al., 2025), berupa santunan, sembako, uang jajan, dan pakaian kepada anak yatim paitu di bulan Ramadhan, hasilnya menunjukkan antusiasme tinggi dari pengelola panti dan anak yatim. Mahasiswa tidak hanya menyerahkan bantuan, tetapi juga berinteraksi langsung dengan penerima manfaat sehingga kegiatan tidak berhenti pada penyaluran barang. Pelibatan mahasiswa secara langsung dimulai dari persiapan hingga evaluasi menjadikan kegiatan ini sebagai pembelajaran berbasis pengalaman, yaitu belajar melalui pengalaman langsung, refleksi dan penerapan. Melalui proses tersebut, mahasiswa berlatih bertanggung jawab, bekerja sama, mengelola waktu dan memimpin kegiatan. Pengabdian yang dilakukan oleh Baharuddin et al. (2026), menunjukkan pembelajaran berbasis pengalaman efektif mengembangkan soft skills seperti kepemimpinan, kolaborasi, dan tanggung jawab sosial.



Gambar 2. Dokumentasi Ramadhan Berbagi Bersama HMPS Prodi Pendidikan Biologi

3. Hasil Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dilakukan melalui diskusi panitia dan wawancara dengan 5 mahasiswa pelaksana dan 1 pengurus panti.

Ketercapaian Tujuan Kegiatan

Berdasarkan diskusi evaluasi, keempat tujuan kegiatan dinilai sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Ketercapaian Tujuan Kegiatan Ramadhan Berbagi

Tujuan Kegiatan	Capaian	Dasar Penilaian
Menumbuhkan kepedulian sosial dan solidaritas	Mahasiswa terlibat langsung dalam penyaluran bantuan dan berinteraksi dengan anak panti	Observasi dan wawancara
Mempererat silaturahmi mahasiswa, dosen, dan masyarakat	Terjalin silaturahmi antara mahasiswa, dosen, pengurus panti, dan anak panti	Observasi dan Dokumentasi
Memberi manfaat nyata	Paket sembako tersalurkan	Dokumentasi dan Laporan

bagi yang membutuhkan	kepada anak panti	Kegiatan
Menginternalisasi nilai keislaman dalam kegiatan kemahasiswaan	Nilai berbagi dan kebersamaan diwujudkan dalam kegiatan ramadhan	Observasi dan wawancara

Refleksi Mahasiswa

Tahapan refleksi ini menjadi salah satu hal yang penting, karena tanpa refleksi kegiatan sosial berpotensi hanya menjadi acara seremonial (Pratiwy et al., 2026). Hasil wawancara dan diskusi menunjukkan bahwa pada aspek kepedulian dan empati, berinteraksi dengan anak panti secara langsung membuat mereka lebih memahami kondisi orang lain; aspek tanggung jawab dan kerjasama, pembagian tugas selama persiapan dan pelaksanaan melatih tanggung jawab dan koordinasi; aspek pengalaman sebagai calon pendidik, mahasiswa memandang kegiatan ini sebagai bekal untuk menjadi teladan bagi peserta didiknya nanti. Menurut Nilayani et al. (2025) keterlibatan langsung mahasiswa dalam kegiatan sosial memperkuat empati, kepedulian, kerja sama, tanggung jawab, dan sikap menghargai sesama.

Kendala dan Masukan

Selama kegiatan, panitia menemui beberapa kendala pada saat kegiatan permainan edukatif, yaitu di antaranya anak awalnya pasif dan malu, namun setelah sesi perkenalan dan *ice breaking* anak menjadi lebih aktif, kemudian materi edukatif kurang terkait dengan biologi, harusnya permainan dengan nilai karakter atau tema biologi sederhana seperti lingkungan dan makhluk hidup

SIMPULAN

Kegiatan Ramadhan Berbagi bersama HMPS Pendidikan Biologi UIN Raden Fatah Palembang yang dilaksanakan pada 2 Maret 2026 di Panti Asuhan Al-Ghazali berjalan lancar dan melibatkan 30 mahasiswa yang didampingi dosen. Bantuan berupa paket sembako dan uang tunai tersalurkan kepada anak panti, sementara mahasiswa terlibat langsung mulai dari persiapan, pengemasan paket, permainan edukatif, hingga penyerahan bantuan. Berdasarkan observasi dan wawancara, kegiatan ini membuat mahasiswa lebih memahami kondisi orang lain, melatih tanggung jawab dan kerja sama, serta memandang kegiatan ini sebagai bekal menjadi teladan bagi peserta didik kelak, sehingga berpotensi menguatkan karakter dan kepedulian sosial mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdilah, D., Salam, S., Muslihah, & Raziqatul Fuadi. (2026). Sinergi Dakwah Mahasiswa STIBA Ar Raayah dalam Safari Ramadhan: Penguatan Nilai Keislaman dan Kepedulian Sosial di Berbagai Daerah Di Nusantara. *Rayah Al-Islam*, 10(1), 114–128. <https://doi.org/10.37274/rais.v10i1.78>
- Adi, P. N., Anjar, A., Junita, & Nurhayati. (2022). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Pembentukan Karakter Peduli Sosial. *CIVITAS: Jurnal Pembelajaran Dan Ilmu*, 8(1), 46–53.
- Asmini, Karmeli, E., Ismawati, Sumbawati, N. K., Sutanti, M., & Rachman, R. (2024). Meningkatkan Kepedulian terhadap Gerakan Berbagi Berkah

- Ramadhan dan Silaturrahmi. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 211–215. https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/karya_jpm/index
- Baharuddin, A., Wardah, S. S. W., Syarifuddin, Seppa, Y. I., & Akbal, F. (2026). Membangun Jiwa Kepemimpinan Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Pengalaman di MAN Insan Cendekia Gowa. *TEKNOVOKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 15–22.
- Fatimah, A. S., Ramdani, A., Dewi, N. R., Palahan, Z. S., Cahyadini, S., Sartika, Fahmi, A., & Azzahra, R. S. (2025). Sinergi Akademisi dan Masyarakat: Program Bantuan untuk Anak Yatim Piatu di Bulan Ramadhan. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI*, (2), 197–204. <https://doi.org/10.35326/pkm.v9i2.7714>
- Fitroni, A., Martati, B., & Afiani, K. D. A. (2025). Analisis Penanaman Karakter Peduli Sosial melalui Program Bakti Sosial di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01), 34–47.
- Kencana, D., & Wirdanengsih, W. (2024). Implementasi Program Pendikar Takesi Sebagai Upaya Penanaman Karakter Peduli Sosial Siswa SMAN 4 Padang. *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy*, 3(2), 136–146. <https://doi.org/10.24036/nara.v3i2.204>
- Mala, A., Sandy, D. P. A., & Haditiya, N. T. (2025). Ramadhan Happy Kids: Program Pengabdian untuk Menyemai Kepedulian Sosial Anak. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 8(6), 2967–2978. <https://doi.org/10.56338/jks.v8i6.7819>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2020). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (4rd ed.). Sage Publications.
- Nilayani, S. A. P., Untariningsih, N. P. D., & Brahmandika, P. G. (2025). Penguatan Pendidikan Karakter Mahasiswa STKIP Agama Hindu Amlapura Melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Batu Barak, Bunutan, Karangasem. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 5(6), 609–615.
- Pratiwy, D. C., Hasdiansyah, A., Ridwan, I., & Salama, S. (2026). Penguatan Kepedulian Sosial Warga Belajar melalui Program Berbagi Takjil dan Buka Puasa Bersama di PKBM Panrita Kota Parepare. *JAMPI: Jurnal Abdi Masyarakat Dan Pemberdayaan Inovatif*, 2(2).
- Sulhana, R., & Fabri, R. R. W. (2026). Implementasi Komunikasi Humanis melalui Program Santunan Anak Yatim untuk Meningkatkan Kepedulian Sosial Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 137–146. <https://doi.org/10.33752/dinamis.v6i1.12381>
- Syahril, M. F., & Krismona, B. (2026). Peran Empati dan Kepedulian dalam Mendukung Pengembangan Interaksi Sosial di Masyarakat Modern. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(02).
- Tesa, A. R., & Slipilia, I. (2025). Pengaruh Organisasi bagi Mahasiswa dalam Pendidikan Karakter di Universitas Negeri Padang. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 02(11), 215–218. <https://doi.org/10.5281/zenodo.15555491>
- Yandri, L. I., Riyanda, R., Rahmadi, D., Putri, T. D., & Khairiyah. (2022). Bulan Ramadhan Membentuk Pendidikan Karakter Berintegritas. *Menara Pengabdian*, 2(1). <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarapengabdian>

Yolanda, S., Sari, S. M., & Ismail, I. (2024). Peran Organisasi Mahasiswa dalam Membangun Karakter Kepemimpinan dan Peningkatan Soft Skill. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4), 361–373.

Zohrani, Rohini, Muspita, Z., Mukti, H., Lestarini, Y., Rahmawati, F. B., Yazid, M., Mahmudah, R., Rodiah, H., Maritasari, D. B., & Hidayati, Bq. R. (2024). Santunan Anak Yatim Dalam Rangka Syiar Ramadhan Program Studi PGSD Tahun 2024. *ABDI PUPULIKA*, 05(2), 69–74.